

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan teori yang telah dilakukan mengenai pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di BBPPMPV BMTI dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Produktivitas Kerja Pegawai di BBPPMPV BMTI

Secara keseluruhan produktivitas kerja pegawai dinilai sangat tinggi, artinya pegawai mampu menunjukkan kualitas kerja yang sangat baik setiap harinya sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan dengan hasil kerja yang terbaik secara efektif dan efisien. Produktivitas kerja dalam penelitian ini merujuk pada enam indikator, yaitu pengembangan diri, hasil yang dicapai, mutu, lingkungan kerja, metode kerja, dan sikap kooperatif. Walaupun secara keseluruhan telah dinilai sangat tinggi, akan tetapi masih terdapat sedikit kekurangan yaitu dalam indikator pengembangan diri yang mendapat skor paling rendah di antara indikator yang lain. masih ada pegawai dalam hal disiplin kerja yang kurang baik dalam bekerja, meskipun pegawai di lembaga selalu berupaya dalam meningkatkan kinerja mereka dibandingkan sebelumnya. Sehingga perlu adanya perbaikan atau peningkatan ganjaran (*reward*) dan juga (*punishment*) yang dilakukan oleh atasan kepada pegawai.

2) Beban Kerja Pegawai di BBPPMPV BMTI

Secara keseluruhan beban kerja pegawai dinilai sangat tinggi, artinya beban kerja yang dirasakan oleh pegawai seimbang antara jumlah pekerjaan yang diberikan dengan waktu yang ditetapkan. Beban kerja pada penelitian ini mengacu pada tiga indikator, yaitu penggunaan waktu kerja, kondisi pekerjaan, target yang harus dicapai, jam kerja efektif, jenis pekerjaan, beban waktu. Walaupun

secara keseluruhan telah dinilai sangat tinggi, akan tetapi masih ada kekurangan dalam indikator target yang harus dicapai memperoleh skor paling rendah di antara indikator yang lain. Hal ini menunjukkan target kerja yang berlebihan dan tinggi ini menjadi beban yang dirasakan oleh pegawai sehingga penyelesaian pekerjaan menjadi terhambat.

3) **Hasil Pengujian Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dinyatakan diterima. Artinya, beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pegawai di BBPPMPV BMTI. Meski begitu, penting untuk dicatat bahwa produktivitas kerja tidak hanya dipengaruhi oleh beban kerja semata. Ada sejumlah faktor lain yang kemungkinan juga memberikan kontribusi, seperti sistem penghargaan dan sanksi, tingkat motivasi individu, kedisiplinan kerja, dan aspek lainnya, yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

5.2. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di BBPPMPV BMTI, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1) **Beban Kerja Pegawai**

Berdasarkan masalah yang terjadi di pegawai, beban kerja yang berlebihan menjadi masalah bagi mereka dalam mengerjakan pekerjaan. Menambah jumlah pegawai dari jumlah yang tersedia. Hal ini dapat membantu lembaga dalam pemerataan beban kerja yang akan diberikan kepada pegawai sehingga tidak akan adanya pemberian beban kerja yang tinggi dan juga berlebihan kepada pegawai. Ketika penambahan jumlah pegawai telah dilakukan maka

pembagian beban kerja kepada pegawai dapat secara merata sehingga tidak ada ketimpangan volume beban yang diberikan. Dengan hal ini, akan mempermudah pegawai dan lembaga untuk mencapai tujuan.

2) Produktivitas Kerja Pegawai

Dari masalah yang ada dalam produktivitas kerja pegawai khususnya pengembangan diri pada disiplin kerja perlu dilakukannya perbaikan atau peningkatan ganjaran (*reward*) dan juga (*punishment*) yang dilakukan oleh atasan kepada pegawai. Dengan diberikannya *punishment* dan *reward* yang tepat akan berdampak baik untuk pegawai sehingga dalam hal disiplin kerja pegawai akan meningkat.

3) Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai

Beberapa masalah yang terjadi pada beban kerja dan produktivitas kerja pegawai harus menjadi sorotan penting untuk lembaga. Karena, hubungan beban kerja yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja menjadi salah satu proses tercapainya tujuan lembaga. Pembagian beban kerja yang merata sesuai dengan jumlah pegawai dan penambahan jumlah pegawai merupakan salah satu upaya agar menjaga stabilitas produktivitas kerja pegawai. selain itu, pemberian ganjaran dan hukuman pun menjadi salah satu upaya untuk menjaga kedisiplinan pegawai agar lebih produktif dalam bekerja sesuai dengan waktu kerja yang telah ditetapkan

4) Untuk Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian, indikator terendah pada variabel beban kerja adalah target kerja yang tinggi dan berlebihan akibat pembagian tugas yang tidak merata. Untuk mengatasi hal ini, disarankan penambahan jumlah pegawai agar beban kerja tidak tertumpu pada individu tertentu. Dengan demikian, target kerja lembaga akan lebih mudah dicapai, serta beban kerja pegawai

menjadi lebih ringan sehingga menghindari kelelahan dan demotivasi. Sementara itu, indikator terendah pada variabel produktivitas kerja adalah disiplin kerja dalam aspek pengembangan diri. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan sistem reward dan punishment dari atasan untuk mendorong kedisiplinan pegawai. Pendisiplinan yang tepat akan meningkatkan perhatian terhadap waktu kerja dan penyelesaian tugas. Selain itu, lembaga diharapkan tetap mempertahankan indikator-indikator bernilai tinggi pada kedua variabel, seperti penggunaan waktu kerja, kondisi pekerjaan, dan mutu hasil kerja..

5) Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian dengan bidang kajian yang sejalan. Namun perlu diperhatikan bahwa beban kerja hanya salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Untuk itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor lainnya yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja, seperti motivasi kerja, disiplin kerja, penghargaan atau hukuman dan kepemimpinan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran produktivitas kerja secara kuantitatif, yaitu dengan objek penelitian di industri agar hasil penelitian yang didapat berbeda selain dari lembaga pemerintahan agar mendapatkan wawasan yang baru. Selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat memperbanyak referensi baik itu dari jurnal maupun buku terhadap penelitian yang dilakukan agar penelitian dapat lebih baik lagi.